

Nama : Dea Agesta

NPM : 2217011054

Kelas : Kimia D

1. Pendapat mengenai kasus penolakan jenazah korban Covid-19 dan korelasi dengan nilai Pancasila:

Penolakan jenazah korban Covid-19, terutama yang terjadi di Jawa Tengah, sangat memprihatinkan, apalagi korban adalah seorang perawat yang berjasa sebagai garda terdepan. Kasus ini bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, terutama sila kedua, *Kemanusiaan yang Adil dan Beradab*. Sila ini mengajarkan kita untuk menghargai dan menghormati sesama manusia, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal. Tindakan penolakan jenazah ini tidak mencerminkan rasa kemanusiaan dan mengabaikan penghormatan terhadap jasa dan martabat almarhumah.

2. Saran dan solusi sebagai mahasiswa

Sebagai mahasiswa, kita dapat berperan aktif dalam mendidik masyarakat tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila, terutama kemanusiaan. Salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pendidikan karakter di sekolah dan lingkungan masyarakat agar generasi muda lebih menghargai sesama, baik yang hidup maupun yang telah meninggal. Selain itu, sosialisasi yang tepat tentang Covid-19 juga perlu dilakukan, terutama terkait protokol pemakaman korban, agar masyarakat tidak takut berlebihan atau termakan hoaks. Pemerintah dan tenaga medis harus bekerja sama dalam memberikan informasi yang benar. Media sosial juga dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan-pesan positif dan edukatif, bukan untuk memperkuat ketakutan atau stigma, sehingga dapat membantu mengurangi kecemasan public

3. Apakah penolakan jenazah korban Covid-19 melanggar sila kedua Pancasila?

Ya, tindakan penolakan jenazah korban Covid-19 jelas melanggar sila kedua Pancasila, yaitu *Kemanusiaan yang Adil dan Beradab*. Meskipun jenazah sudah tidak bernyawa, penghormatan terhadap manusia tetap harus diberikan. Sila kedua menekankan pada nilai kemanusiaan, yang berarti menghormati setiap manusia tanpa memandang status atau kondisi. Almarhumah yang telah berjasa sebagai perawat layak mendapatkan penghormatan terakhir. Penolakan jenazah menunjukkan kurangnya empati dan tidak beradab, sehingga tindakan tersebut melanggar prinsip kemanusiaan yang ada dalam Pancasila.